

SIARAN PERS

UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

3 Mei 2021

INDIKA ENERGY CETAK LABA INTI US\$ 12,5 JUTA DI KUARTAL I 2021 **Perkuat Diversifikasi Non-Batubara menuju Komitmen Netral Emisi Karbon**

JAKARTA, 3 Mei 2021 – Perusahaan energi dengan portofolio bisnis yang terdiversifikasi, PT Indika Energy Tbk. (Perseroan), menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik di Jakarta. Upaya peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional yang intensif, serta perbaikan harga batubara menjadi landasan peningkatan kinerja Perseroan pada kuartal I tahun 2021. Hal ini juga didukung upaya penguatan diversifikasi usaha pada sektor non-batubara dan fokus pada keberlanjutan untuk mewujudkan komitmen *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Perseroan menuju netral emisi karbon pada tahun 2050.

RUPST memutuskan menerima laporan tahunan 2020, mengesahkan laporan keuangan tahun 2020, memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi dan Komisaris atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan dalam tahun 2020, menyetujui pembagian dividen yang tidak dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, serta menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak mengalami perubahan.

“Selama tahun 2020, kesehatan dan keselamatan karyawan serta kesinambungan operasional menjadi fokus utama Indika Energy. Selaras dengan strategi diversifikasi usaha yang dilakukan dan penguatan kinerja ESG, kami menargetkan 50% pendapatan dari sektor non-batubara pada tahun 2025 dan berkomitmen untuk menuju netral emisi karbon pada tahun 2050,” tutur Arsjad Rasjid, Direktur Utama Indika Energy.

Capaian Kuartal I 2021

Dalam Paparan Publiknya, Perseroan menjelaskan bahwa membaiknya harga batubara di sepanjang kuartal I tahun 2021 (Q1 2021) telah meningkatkan harga jual batubara rata-rata Kideco sebesar 5,1% dari US\$ 43,0 menjadi US\$ 45,2 per ton pada Q1 2021. Kideco juga mencatat peningkatan volume penjualan batubara sebesar 4,9% dari 8,8 juta ton menjadi 9,2 juta ton pada Q1 2021, dimana sebanyak 66% dipasok kepada pasar ekspor dan 34% dialokasikan untuk pasar domestik. Namun, tekanan akibat pandemi COVID-19 yang masih berkelanjutan mengakibatkan beberapa anak perusahaan mencatat penurunan Pendapatan sehingga Pendapatan Perseroan turun 9,2% menjadi US\$ 582,2 juta pada Q1 2021.

Akan tetapi berkat upaya penurunan biaya di semua lini dan peningkatan kinerja Kideco yang signifikan, Perseroan berhasil mencatat Laba Kotor Perseroan sebesar US\$ 120,9 juta, dengan margin Laba Kotor yang meningkat dari 16,4% menjadi 20,8%. Sementara itu Laba Usaha naik sebesar 23,5% dari US\$ 68,7 juta menjadi US\$ 84,9 juta, sementara margin Laba Usaha juga meningkat dari 10,7% menjadi 14,8% di Q1 2021.

Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan Rugi yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$ 9,4 juta, dibandingkan rugi bersih sebesar US\$ 21,0 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Akan tetapi, Perseroan berhasil mencatat Laba Inti¹ sebesar US\$ 12,5 juta pada Q1 2021 dibandingkan Laba Inti sebesar US\$ 0,8 juta pada Q1 2020.

Realisasi biaya modal (*capital expenditure*) pada Q1 2021 adalah sebesar US\$ 10,6 juta, dimana US\$ 7,9 juta diantaranya digunakan untuk pemeliharaan dan penggantian alat berat di Petrosea dan US\$ 1,5 juta untuk pemeliharaan armada Mitrabahtera Segara Sejati (MBSS).

“Kami terus berupaya mengoptimalkan kinerja Indika Energy di sektor batubara dan pada waktu yang bersamaan juga melakukan diversifikasi usaha seperti di sektor pertambangan emas, energi baru dan terbarukan (EBT), serta mulai mengeksplorasi pengembangan kendaraan listrik roda dua dan energi biomassa,” tambah Arsjad.

Maret lalu, Indika Energy mendirikan PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) – sebuah perusahaan penyedia solusi tenaga surya terintegrasi di Indonesia. Inisiatif ini dilakukan melalui kemitraan dengan Fourth Partner Energy, pengembang solusi tenaga surya terdepan di India yang secara mayoritas dimiliki oleh The Rise Fund, *social impact fund* terbesar di dunia. Pendirian EMITS ini merupakan wujud komitmen Indika Energy dalam mendiversifikasi portofolio bisnis, mencapai tujuan keberlanjutan, meningkatkan kinerja ESG serta mendukung upaya pemerintah dalam mencapai target bauran EBT sebesar 23% pada tahun 2025.

Sementara itu, sejak 2018 lalu Indika Energy juga memiliki investasi di sektor tambang emas Awak Mas di Sulawesi Selatan. Proyek Awak Mas ini memiliki potensi cadangan sebanyak 1,5 juta ons emas dan 2,4 juta ons sumber daya emas.

Perseroan juga membangun terminal penyimpanan BBM di Kariangau, Kalimantan Timur untuk ExxonMobil yang telah beroperasi sejak November 2020. Selain itu, Perseroan turut mengembangkan Pelabuhan Patimban di Subang, Jawa Barat, dengan tergabung di dalam konsorsium yang ditunjuk oleh Kementerian Perhubungan sebagai operator dengan 40 tahun konsesi.

Komitmen Menuju Netral Emisi Karbon pada 2050

Dalam RUPST, Perseroan juga menyatakan komitmennya untuk mengembangkan usaha yang berkelanjutan dan menyeimbangkan faktor lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) di dalam seluruh aktivitas operasional.

“ESG merupakan bagian tak terpisahkan dari cara kami bekerja dan menjadi panduan menuju masa depan berkelanjutan yang ingin kami bangun bersama. Kami memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan bisnis yang inovatif dan menuju masa depan yang berkelanjutan,” tutur Arsjad.

Dengan pengalaman hampir 50 tahun di bidang energi, Indika Energy dan seluruh anak perusahaan berkomitmen untuk memperluas arti energi bagi masyarakat Indonesia dengan upaya meraih 50% pendapatan dari sektor non-batubara pada tahun 2025 dan mencapai target netral emisi karbon pada tahun 2050. “Tahun ini merupakan momentum penting Indika Energy untuk terus menghadirkan energi dalam arti yang lebih luas bagi generasi penerus bangsa, Energi Untuk Negeri,” tutup Arsjad.

¹ Laba (Rugi) Inti didefinisikan sebagai laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun berjalan, tidak termasuk 1) peningkatan liabilitas kontinjen yang terkait dengan akuisisi Kideco; 2) amortisasi bersih dari asset tidak berwujud yang terkait dengan akuisisi MUTU dan akuisisi Kideco; 3) penurunan nilai asset, pajak tangguhan bersih (jika relevan); dan 4) keuntungan pembelian dengan diskon

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan RUPST 3 Mei 2021

Dewan Komisaris:

- Agus Lasmono sebagai Komisaris Utama;
- Richard Bruce Ness sebagai Wakil Komisaris Utama;
- Indracahya Basuki sebagai Komisaris;
- Farid Harianto sebagai Komisaris Independen;
- Eko Putro Sandjojo sebagai Komisaris Independen.

Direksi:

- M. Arsjad Rasjid P.M. sebagai Direktur Utama;
- Azis Armand sebagai Wakil Direktur Utama;
- Retina Rosabai sebagai Direktur;
- Purbaja Pantja sebagai Direktur;
- Kamen K. Palatov sebagai Direktur.

SEKILAS INDIKA ENERGY

PT Indika Energy Tbk. (“Indika Energy”) adalah perusahaan energi nasional dengan portofolio bisnis yang terdiversifikasi yaitu di **Sumber Daya Energi** - produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung, PT Multi Tambangjaya Utama); perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte. Ltd.), **Jasa Energi** - EPC minyak & gas (PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); EPC kontraktor pertambangan (PT Petrosea Tbk.), dan **Infrastruktur Energi** – transportasi, pelabuhan, dan logistik laut untuk barang curah dan sumber daya alam (PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk., PT Sea Bridge Shipping, PT Cotrans Asia, PT Indika Logistic & Support Services, PT Kuala Pelabuhan Indonesia); terminal penyimpanan bahan bakar (PT Kariangau Gapura Terminal Energi); pembangkit listrik tenaga uap batubara (PT Cirebon Electric Power, PT Prasarana Energi Cirebon). **Portofolio Terdiversifikasi** termasuk perusahaan investasi pertambangan emas (Nusantara Resources Limited); perusahaan investasi energi terbarukan (PT Tripatra Multi Energi, PT Indika Tenaga Baru); *enterprise* IT (PT Xapiens Teknologi Indonesia); jasa teknologi digital (PT Zebra Cross Teknologi); energi terbarukan (PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya); dan kendaraan listrik (PT Electra Mobilitas Indonesia).

www.indikaenergy.co.id

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Ricky Fernando – Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.

corporate.communications@indikaenergy.co.id

DISCLAIMER:

This Press Release may contain financial information, projections, plans, strategies and objectives of PT Indika Energy Tbk. which are not statements of historical facts that can be considered as forward looking statements as defined by applicable regulations.

PT Indika Energy Tbk. and/or its affiliates and/or other parties are not responsible for the accuracy and completeness of future statements (if any) in this Press Release. A Press Release or any part of it cannot form the basis of any contract or commitment.

This Press Release and the information contain herein is for information purposes only and does not constitute or form part of an offer to sell or a solicitation of an offer to buy securities in the United States or in any other jurisdiction in which such offer or sale would be unlawful. No offering of securities of PT Indika Energy Tbk. and/or its affiliates has been or will be registered under the US Securities Act of 1933, as amended (the “Securities Act”), or the securities law of any jurisdiction. No securities may be offered or sold within United States (as defined in Regulation S under the Securities Act) absent registration under the Securities Act or except pursuant to an applicable exemption from, or in a transaction not subject to, the registration requirements of the Securities Act. No public offering is being or will be made in the United States or in any other jurisdiction where such an offering is restricted. Prohibited or an unlawful. No action has been taken in any jurisdiction that would permit a public offering to occur in any jurisdiction.